

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disusun simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan mendorong siswa mampu termotivasi dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa dalam proses pembelajaran nampak bersungguh-sungguh dan antusias dalam bekerja sama, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan menyelesaikan soal-soal yang ada.
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Mawaris yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi belajar Kooperatif tipe *Jigsaw* ternyata dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan perkembangan ketuntasan (KKM) 52,5% pada pratindakan, 55% pada awal tindakan (siklus I), 70% tuntas belajar pada siklus II, dan 82,5% tuntas pada siklus III.
4. Respon siswa terhadap strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* ini juga sangat positif. Melalui pengamatan observer ditemukan aktifitas belajar yang semakin positif dengan kategori-kategori pengamatan yang telah dirancang sedemikian rupa. Dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dan antusias mengikuti diskusi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat ditindaklanjuti, yaitu :

1. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, hendaknya guru mampu memilih metode, desain, dan rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan motivasi siswa.

2. Mengingat model pembelajaran dengan menggunakan strategi Kooperatif tipe *Jigsaw* ini sangat berguna, maka diharapkan penerapannya dapat dilakukan pada mata pelajaran yang lain dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini belumlah sempurna. Untuk itu, bagi rekan-rekan pengajar yang ingin mengimplementasikannya ke dalam pelajaran masing-masing hendaknya melakukan telaah terlebih dahulu sehingga akan menemukan hasil yang lebih maksimal.
4. Kiranya semua pihak yang terkait dengan pembelajaran dapat berperan aktif dalam peningkatan perhatian terhadap pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang kontekstual, alami dan menyenangkan.
5. Diharapkan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengemban tugas-tugas kependidikannya. Keterbukaan terhadap informasi, sikap positif dan terus-menerus mau belajar adalah kunci utama agar mutu pendidikan semakin baik.
6. Bagi guru lain yang ingin menerapkan penelitian dengan menggunakan strategi Kooperatif tipe *Jigsaw* ini, sesuai dengan hasil penelitian penulis pada materi Mawaris di SMA Neg 11 Medan tidak bisa menuntaskan perolehan nilai seluruh siswa 100% pada KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah. Terbukti masih ada 5 orang lagi yang belum tuntas hasil belajarnya, ketuntasan hanya 82,5% saja.